

PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19

Emma Sukma Zulmida*, Abdul Wahid Mahsuni**, Siti Aminah Anwar***

Email: emmasukma999@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The government's efforts in order to maintain business continuity while at the same time saving the national economy by implementing various socio-economic policy programs, one of which is the tax incentive policy contained in PMK Number 44/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease Pandemic. With the hope that tax incentives can be utilized and help UMKM actors affected by COVID-19 in maintaining business continuity.

This study aims to determine the significant effect of partial use of tax incentives on the continuity of UMKM affected by COVID-19. With a registered UMKM population and taking advantage of tax incentives at KPP Pratama North Malang. The research method used is quantitative method and the data collection method is using a questionnaire. The data analysis method used simple regression analysis, and the tests used were descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests and hypothesis testing. The results of the study prove that the use of tax incentives has a partial positive effect on the sustainability of UMKM affected by COVID-19.

Keywords: Tax Incentives, UMKM, Business Continuity, and Impact Covid-19.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan bencana non alam yang telah melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sejak tahun 2019. Pandemi ini menimbulkan banyak dampak negatif terhadap segala sektor. Dampak yang sangat signifikan dapat dirasakan pada perekonomian global dan juga terhadap keberadaan UMKM. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memulihkan perekonomian di Indonesia dengan memberlakukan tatanan hidup baru atau yang disebut dengan “*New Normal Era*”. Pemerintah juga melakukan upayanya dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha yang sekaligus menyelamatkan perekonomian nasional dengan melaksanakan berbagai program kebijakan sosial ekonomi seperti halnya kebijakan insentif dan fasilitas perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak.

Kebijakan pemerintah dengan menetapkan pemberian Insentif Pajak yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upayanya menanggulangi problematika krisis perekonomian yang terjadi secara global tak terkecuali dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM. Penetapan Insentif Pajak tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan RI No. 44/PMK.03/2020 mengenai Insentif Pajak bagi WP yang Terdampak Pandemi Covid-19 (Direktorat Jendral Pajak, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang yang berperan strategis dalam menopang tumbuh kembang perekonomian nasional karena keberadaannya dapat menjadi sarana dalam menjaga kestabilan ekonomi melalui terciptanya dan ketersediaan peluang lapangan pekerjaan, terciptanya ide-ide baru dan inovasi bisnis yang terus berkembang dalam upaya pertumbuhan perekonomian nasional bersaing dalam *Globalization Era*. Kemudian kemunculan pandemi covid-19 mengakibatkan banyak dampak negatif bagi pelaku UMKM.

Penelitian Sugiri, 2020 mengatakan jika adanya bansos, insentif pajak memiliki pengaruh positif bagi keberlangsungan usaha UMKM di era *Corona Virus Disease*. Sedangkan hasil dari pengkajian Selvi & Ramdhan, 2020 menyatakan jika adanya pengaruh bagi pemilik UMKM dengan adanya insentif pajak. Tetapi penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan hasil penelitian dari Ra et al., 2019 yang menyatakan jika diberlakukannya adanya insentif pajak belum membuat usah mikro kecil menengah dengan rela melakukan pembayaran pajak dikarenakan manfaat yang tidak langsung dirasakan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Insentif Pajak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang terdampak covid-19.

Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah tersebut, ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Insentif Pajak bagi para pelaku UMKM yang terdampak covid-19 terhadap keberlangsungan usahanya di Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pengembang ekonomi dan khususnya perpajakan. Dan bagi para peneliti, hasil dari peneliti ini semoga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian pada skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi informasi dan menambah pengetahuan bagi *research* berikutnya terutama yang berkaitan dibidang ekonomi dan perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Pajak

Berdasarkan UU No. 28 Thn 2007 Psl 1 Ayat 1 yang berisi mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak merupakan iuran wajib kepada negara yang terutang baik orang pribadi maupun badan yang sifatnya memaksa berdasarkan UU dengan imbalan yang tidak langsung didapatkan dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Insentif Pajak

Black Law Dictionary menuliskan, Insentif pajak adalah sebuah tawaran pemerintah dengan menggunakan manfaat pajak dalam suatu kegiatan tertentu seperti kontribusi uang atau harta untuk kegiatan yang berkualitas

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 yang berisi mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah yang menyebutkan bahwa Usaha mikro ialah usaha produktif milik perorangan &/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, yang memenuhi kriteria. Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur UU.

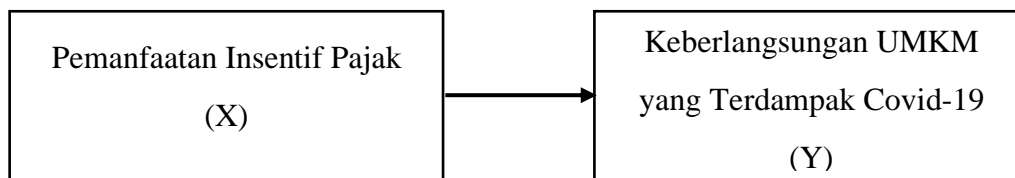
Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan Usaha yaitu suatu keadaan/kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan perlindungan sumber daya dan kebutuhan dalam usaha industri untuk mencapai maksud yang tidak lain tidak bukan yaitu mencari keuntungan

Dampak Pandemi Covid -19 pada UMKM

Dampak pandemi covid-19 pada UMKM yaitu mengalami penurunan pendapatan dan omset yang juga berimbas terhadap para pekerja/karyawan, karena penurunan kegiatan operasional kerap berakhir dengan pengurangan jumlah pegawai/karyawan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Pemanfaatan Insentif Pajak berpengaruh positif terhadap Keberlangsungan UMKM yang terdampak Covid-19

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sistematis, terencana, dan terorganisir dari awal hingga pembuatan desain penelitian. Metode ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, metode ini digunakan untuk mengetahui populasi/sampel tertentu menggunakan teknik random, dalam mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian, analisis data statistik memiliki tujuan menentukan hipotesis dan mendeskripsikan hasil hipotesis dan hasil uji statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan dilakukan dengan pengambilan data melalui KPP Pratama Malang Utara. Waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2021 sampai-dengan Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah para pelaku UMKM yang memanfaatkan insentif pajak dan terdaftar di KPP Pratama Malang Utara. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah elemen atau anggota sampel

N : Jumlah elemen atau anggota populasi
e : Sampel *error* 10% atau 0,10

Definisi Operasional Variabel

Pemanfaatan Insentif Pajak (X)

Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan dengan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat (Poerwadarminto (2002:125). Sedangkan Insentif pajak adalah tawaran pemerintah melalui keringanan pajak untuk kegiatan tertentu, seperti kontribusi baik berbentuk harta atau uang untuk kegiatan yang berkualitas (Black Law Dictionary). Disimpulkan bahwa pemanfaatan pajak adalah kegiatan atau perbuatan wajib pajak memanfaatkan penawaran yang diberikan pemerintah melalui keringanan pajak atau kegiatan tertentu. Pemanfaatan Insentif Pajak dapat diukur dengan indikator pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak, pengaplikasian pajak.

Keberlangsungan UMKM yang Terdampak Covid-19 (Y)

Keberlangsungan usaha adalah suatu kondisi atau keadaan usaha yang di dalamnya terdapat peluang untuk memelihara, mengembangkan dan melakukan perlindungan sumber daya dan kebutuhan dalam perusahaan industri guna mencapai suatu tujuan yang tidak lain tidak bukan mengejar keuntungan. Indikator Keberlangsungan UMKM yang terdampak covid-19 yaitu keberlanjutan usaha ekonomi, keberlanjutan usaha sosial, dan keberlanjutan usaha lingkungan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti, pengambilan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner pada UMKM yang terdaftar dan memanfaatkan insentif pajak di KPP Pratama Malang Utara. Dan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, sumber data sekunder dapat melalui catatan atau dokumentasi yang dilakukan menggunakan alat elektronik (Uma Sekaran, 2011). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang terdapat pada KPP Pratama Malang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang terdaftar dan memanfaatkan insentif pajak di KPP Pratama Malang Utara dengan jumlah populasi sebanyak 2.269 UMKM. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.269}{1 + 2.269 (10\%)^2}$$

n = 95,7 dibulatkan menjadi 96 responden

berikut gambaran mengenai sampel penelitian:

Tabel 4.1 Rincian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang Disebar	103	100%
2	Kuesioner yang Tidak Kembali	7	7%
3	Kuesioner yang Kembali	96	93%
4	Kuesioner yang Tidak Sesuai	5	5%
5	Kuesioner yang Digunakan	91	88%

Tabel 4.2 Omset Responden

No	Omset	Jumlah	Persentase
1	< 4,8 miliar	87	91%
2	4,8 miliar	4	4%
3	> 4,8 miliar	5	5%
	Total	96	100%

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	60	66%
2	Perempuan	31	34%
	Total	91	100%

Tabel 4.4 Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Dagang	66	73%
2	Jasa	11	12%
3	Industri	14	15%
	Total	91	100%

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Insentif	91	1,00	5,00	4,4351	,67660
UMKM	91	1,00	5,00	4,5178	,59081
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Significant Value	Validitas
Pemanfaatan Insentif Pajak (X)	X1	0,000	Valid
	X2	0,000	Valid
	X3	0,000	Valid
	X4	0,000	Valid
	X5	0,000	Valid

Variabel	Indikator	Significant Value	Validitas
Perkembangan UMKM yang Terdampak Covid-19 (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid
	Y6	0,000	Valid
	Y7	0,000	Valid
	Y8	0,000	Valid

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 bisa ditarik kesimpulan jika *significant value* seluruh pernyataan dalam variabel lebih kecil dari 0,05 sehingga keseluruhan indikator pernyataan terindikasi valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Insentif Pajak (X)	0,637	Reliabel
Perkembangan UMKM yang Terdampak Covid-19 (Y)	0,637	Reliabel

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa jawaban dari setiap responden terhadap variabel X dan Y dinilai reliabel atau dapat diandalkan (*reliabel*).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X_Insentif	Y_UMKM
N		91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,99	36,14
	Std. Deviation	2,331	2,493
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,104
	Positive	,081	,083
	Negative	-,128	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,223	,987
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100	,284

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Dari tabel 4.8 hasil uji normalitas data dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel X dan variabel Y pada masing-masing variabel > 0,05 yang artinya bahwa variabel berdistribusi secara normal

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X_Insentif	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y_UMKM

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa pada variabel X nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 yang artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,206	1,595		1,383	,170
	X_Insentif	-,021	,061	-,036	-,342	,733

a. Dependent Variable: Abs_RES

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.10 hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X > 0,05, yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,998	2,546		8,641	,000
	X_Insentif	,544	,098	,509	5,578	,000

a. Dependent Variable: Y_UMKM

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 hasil uji analisis regresi sederhana maka ditentukan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 21,998 + 0,544X$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Nilai (α) konstanta sebesar 21,998. Yang artinya jika variabel pemanfaatan insentif pajak (X) dianggap 0, maka nilai variabel perkembangan UMKM yang terdampak covid-19 (Y) sebesar 21,998.
2. Nilai koefisien regresi b variabel pemanfaatan insentif pajak (X) hasilnya positif sebesar 0,544 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel pemanfaatan insentif pajak (X), maka nilai variabel perkembangan UMKM yang terdampak covid-19 (Y) bertambah sebesar 0,544. Sehingga makin besar pemanfaatan insentif pajak maka perkembangan UMKM yang terdampak covid-19 juga makin tinggi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,642	,621	2,346

a. Predictors: (Constant), X_Insentif

b. Dependent Variable: Y_UMKM

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,621 atau 62,1%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel X (pemanfaatan insentif pajak) berpengaruh sebesar 62,1% terhadap perkembangan UMKM yang terdampak covid-19. Sedangkan sisanya 37,9% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t (parsial)

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,998	2,546		8,641	,000
	X_Insentif	,544	,098	,509	5,578	,000

a. Dependent Variable: Y_UMKM

Sumber: Data olahan *output* SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Variabel X (Pemanfaatan Insentif Pajak) memiliki nilai statistik uji t sebesar 5,578 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya bahwa variabel X (Pemanfaatan Insentif Pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM yang Terdampak Covid-19).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlinah (2020), Sugiri (2020), dan Natasya et al. (2021) yang menyatakan jika pemberian insentif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan umkm yang terdampak covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan insentif pajak terhadap keberlangsungan UMKM yang terdampak covid-19.

Keterbatasan

1. Peneliti pada penelitian ini hanya berfokus pada UMKM yang terdaftar dan memanfaatkan insentif pajak di KPP Pratama Malang Utara
2. Kurangnya daya generalisasi hasil penelitian ini karena penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga jumlah data yang digunakan hanya terbatas 91 responden UMKM pada KPP Pratama Malang Utara.
3. Variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan variabel pemanfaatan insentif pajak untuk meneliti keberlangsungan usaha UMKM yang terdampak covid-19.

Saran

1. Dilakukannya penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara, sehingga belum bisa mengetahui keberagaman pendapat dari UMKM yang terdaftar di KPP yang lain. Jadi peneliti berharap untuk memperluas ruang lingkup pada penelitian selanjutnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rumus lain dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, selain itu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian selanjutnya bisa melakukan wawancara agar data responden dapat digambarkan secara akurat.
3. Penelitian selanjutnya agar memperbanyak variabel independen, masih banyak variabel yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM yang terdampak covid-19 seperti ketersediaan modal, dinamika pemasaran, analisa pesaing usaha, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Apa Itu Arti, Yang Dimaksud Pengertian UMKM Artinya Adalah Berikut!* (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>
- Bhagas, A., & Handayani, H. (2016). *Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM)*. <http://eprints.undip.ac.id/49498>
- Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia | NU Online*. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://nu.or.id/opini/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia-HEHYh>
- Ini 6 insentif pajak yang diperpanjang hingga akhir tahun 2021*. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-6-insentif-pajak-yang-diperpanjang-hingga-akhir-tahun-2021>
- Marlinah, L. (n.d.). *1019-Article Text-1581-1-10-20201111.pdf - Penelusuran Google*. Retrieved November 29, 2021, from <https://www.google.com/search?q=1019-Article+Text-1581-1-10-20201111.pdf&oeq=1019-Article+Text-1581-1-10-20201111.pdf&aqs=chrome..69i57j69i60.5966j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Media, K. C. (n.d.). Pajak: Arti, Sejarah dan Fungsinya Halaman all. *KOMPAS.Com*. Retrieved

November 29, 2021, from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/15/190000669/pajak-arti-sejarah-dan-fungsinya>

Natasya, V., Economics, P. H.-E. J. of, & 2021, undefined. (n.d.). Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. *Ekonomis.Unbari.Ac.Id*. Retrieved November 29, 2021, from <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/317>

Pajak - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak>

Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM - IDCloudHost. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/>

Ra, Y., Khairiyah Direktorat Jenderal Perbendaharaan, ida, Keuangan Muhammad Heru Akhmadi Politeknik Keuangan Negara STAN, K., & Pertama, D. (2019). Studi Kualitatif: Dampak Kebijakan Insentif Pajak Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Kepatuhan Pajak Dan Penerimaan Negara. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 3(2), 36–45. <https://doi.org/10.31092/JMKP.V3I2.620>

Rudjito, 2003. (n.d.). *Rudjito: Financing challenges of Small and Medium...* - Google Cendekia. Retrieved November 29, 2021, from https://scholar.google.com/scholar?q=related:pwQ_-

Sekilas Tentang Insentif Pajak. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://business-law.binus.ac.id/2016/10/17/sekilas-tentang-insentif-pajak/>

Selvi, S., & Ramdhan, A. (2020). Kajian Kebijakan Pemberian Insentif Pajak dalam Mengatasi Dampak Virus Corona di Indonesia Tahun 2019. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 96–100. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.846>

Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/FOKUSBISNIS.V19I1.575>

Uji F dan Uji T. (n.d.). Retrieved November 29, 2021, from <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>

*) **Emma Sukma Zulmida** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang